

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Geometri (Yunani Kuno: γεωμετρία; geo-"bumi",-metria "pengukuran") "pengukuran bumi" adalah bagian dari matematika yang berkenaan dengan ukuran, bentuk, posisi relatif bangun, dan sifat-sifat ruang. Geometri adalah salah satu ilmu tertua yang pertama kali diperkenalkan oleh Thales (624-547 SM) yang berkenaan dengan relasi ruang.

Ilmu geometri digunakan dalam berbagai bidang dikarenakan ilmu geometri dapat menjelaskan permasalahan lebih sistematis dan mudah dimengerti. Membahas prinsip-prinsip dasar yang menjadi pokok suatu struktur subyek sehingga dapat dibentuk menjadi suatu struktur logis dan sistematis. Dalam bidang arsitektur misalnya, tidak ada bentuk, rancangan, konsep yang bisa lepas dari geometri.

Geometri sekarang ini sudah berkembang menjadi suatu bidang yang sangat luas. Hampir semua yang ada di dunia ini bisa dikaitkan dengan geometri. Dalam geometri ada yang disebut dengan geometri insidensi, yaitu geometri yang didasari oleh aksioma insidensi. Dalam penelitian ini penulis akan memeriksa keisomorfismaan dua geometri insidensi baik yang berdimensi dua maupun yang berdimensi tiga.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyelidiki pembentukan geometri insidensi.
2. Mengidentifikasi ke-isomorfismaan dua geometri insidensi planar (berdimensi dua) dan dua geometri insidensi berdimensi tiga.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bertambahnya pengetahuan tentang konsep geometri khususnya geometri insidensi.
2. Bertambahnya informasi tentang ke-isomorfismaan geometri.
3. Menambah referensi terkait geometri insidensi.
4. Agar pembaca dapat mengkaji lebih jauh permasalahan yang berhubungan dengan geometri insidensi.